

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kreativitas serta pemahaman konsep siswa pada materi pencemaran lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods*. Siswa dibagi kedalam enam kelompok dan masing-masing kelompok ditugaskan membuat diorama mengenai konsep pencemaran lingkungan yang kemudian dipresentasikan. Tingkat kreativitas siswa diukur dengan menggunakan “*Creative Product Analysis Matrix*” (CPAM). Pemahaman konsep siswa diukur dengan menggunakan 15 soal pilihan ganda dan 6 soal uraian. Kemudian dilakukan wawancara pada masing-masing kelompok. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga kelompok dengan tingkat kreativitas cukup, satu kelompok memiliki tingkat kreativitas tinggi, dan dua kelompok memiliki tingkat kreativitas sangat tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan pemahaman konsep siswa 52,9% termasuk kategori tinggi, 8,8% termasuk kategori sedang dan 38,2% termasuk kategori rendah. Hasil uji statistik dengan *one sample T test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dimana nilai siswa lebih kecil dibandingkan dengan nilai KKM. Berdasarkan hasil wawancara, siswa dengan pemahaman konsep yang rendah memiliki tingkat kontribusi paling sedikit terhadap pembuatan diorama. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembuatan diorama yang kemudian dipresentasikan dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pencemaran lingkungan, namun tidak mampu membantu siswa memenuhi nilai KKM.

**Kata kunci:** Tingkat kreativitas, pemahaman konsep, diorama, model *synectics*.

## ABSTRACT

The aim of this study is to identify student's creativity and student's understanding of environmental contamination through diorama. The method was mixed method. The students divided to 6 groups. Each group should make diorama about environmental contamination as an assignment, which have to present in front of the class. Student's creativity was assessed using Bessemer and Treffinger's Creative Product Analysis Matrix (CPAM), whereas student understanding assessed by 15 multiple choices and 6 essay questions. At the end of the lesson, each group have an interview session to investigate each member contribution in the making of diorama . The result shows there are two group with the highest creativity level, one group with high creativity level, and three group with adequate creativity level. Student's understanding result shows 52,9% of students are in high level, 8,8% of students are in medium level, and 32,8% students are low level understanding. Statistical analysis using *one sample T-test* shows that there is a significance difference between student score and minimum

Yussi Nurkhalisa Azmi, 2013

Mengungkapkan Kreativitas Serta Pemahaman Konsep Siswa SMA Melalui Pembuatan Media Diorama Pada Konsep Pencemaran Lingkungan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pass criteria, where student's score are lower than minimum pass criteria. Based on group interview, student with low understanding have a low contribution in the making of diorama. It shows that the making of diorama, combine with diorama presentation can help students to understand environmental contamination topic, but it cannot helping students to reach minimum pass criteria.

**Keywords:** Creativity level, understanding of concept, diorama, synectics model.



**Yussi Nurkhalisa Azmi, 2013**

Mengungkapkan Kreativitas Serta Pemahaman Konsep Siswa SMA Melalui Pembuatan Media Diorama Pada Konsep Pencemaran Lingkungan

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)